

MNC Lanjutkan Ruas Ciawi-Sukabumi

BOGOR—MNC Group, pemegang saham mayoritas PT Trans Jabar Tol, segera merealisasikan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi pada 2013.

redaksi@bisnis.co.id

CEO MNC Group Harry Tanoesoedibjo mengatakan rencana percepatan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi ini sebagai bentuk tanggung jawab pihaknya yang telah mengambil alih sebagian besar saham dari pemilik konsensi sebelumnya, PT Bakrieland Development Tbk.

"Total investasi untuk proyek pembangunan jalan tol ini mencapai Rp7,8 triliun," katanya dalam sosialisasi percepatan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi di Kota Bogor, Selasa (5/2) malam.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pemancangan tiang perdana (*ground breaking*) proyek jalan tol itu dilakukan pada pertengahan Desember 2011.

Pencanangan pembangunan proyek Ciawi-Sukabumi dengan total panjang 54 km itu dilaksanakan di Kampung Cukanggaleuh, Desa Ciherang, Kabupaten Bogor.

Bahkan Manajemen PT Trans Jabar Tol menargetkan pengoperasian Seksi 1 (Ciawi-Lido) bisa dilaksanakan akhir tahun ini.

Jalan tol Ciawi-Sukabumi memiliki panjang 54 km dan rencananya dibangun dalam empat seksi. Seksi 1 sepanjang 14,6 km, seksi 2 Cigombong-Cibadak 12,65 km, seksi 3 Cibadak-Barat 13,9 km, dan terakhir Sukabumi Barat-Sukabumi Timur 13,2 km.

Menurut Harry, jika jalan tol Ciawi-Sukabumi terwujud maka persoalan kemacetan yang sudah akut di jalur tersebut teratasi sehingga pertumbuhan ekonomi di wilayah

tersebut bisa meningkat.

"Dengan pengalaman kami dalam investasi dan pembangunan infrastruktur selama ini akan mampu menjawab tantangan untuk percepatan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi," ujarnya.

Jalan tol Ciawi-Sukabumi merupakan bagian dari pengembangan kawasan Jawa Barat bagian selatan dan tahap pertama jaringan tol Bogor atau Ciawi-Sukabumi-Ciranjang-Padalarang.

Pembangunan ini memiliki tujuan memudahkan aksesibilitas dalam meningkatkan lalu lintas antar wilayah dan sangat penting peranannya dalam menunjang pertumbuhan suatu wilayah," tuturnya.

Menurutnya, percepatan pembangunan tol ini merupakan angin segar karena rencana pembangunan jalan tol ini sudah ada sejak 1997, namun pada pelaksanaannya molor.

SEBELUM AKHIR TAHUN

Di tempat yang sama, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan meminta semua pihak terkait untuk turut menyukseskan pelaksanaan jalan tol Ciawi-Sukabumi, khususnya dalam pengadaan tanah yang kini sudah mencapai 40%.

"Diharapkan pembangunan fisik-

▶ Proyek tol Ciawi-Sukabumi sempat tersendat.

▶ Masuknya Grup MNC pacu percepatan proyek.

▶ Sebelum akhir tahun pekerjaan fisik dimulail.

Kepemilikan saham di PT Trans Jabar Tol

Perusahaan	Saham (%)
MNC Group	60
PT Jasa Sarana	25
PT Bukaka Teknik Utama	15

Sumber: PT Trans Jabar Tol

nya dapat dimulai sebelum akhir tahun ini."

Heryawan menambahkan pembebasan lahan segera dimulai pada pekan depan agar proses percepatan pembangunan segera dilakukan.

"Targetnya dalam 2 sampai 3 bulan ke depan, pembebasan lahan bisa mencapai angka 80% lebih baru pengerjaan konstruksi," katanya.

Bupati Bogor Rachmat Yasin mengaku ketidakjelasan proyek tol Ciawi-Sukabumi membuat warga Bogor sempat putus asa terutama warga pemilik lahan.

Menurutnya, dengan adanya rencana percepatan proyek yang digagas MNC Group lewat MNC Infra-tama maka keresahan warga Kabupaten Bogor sudah terselesaikan.

Dihubungi terpisah, Direktur Utama PT Jasa Sarana Soko Sandi Buwono menyampaikan komposisi saham di jalan tol Ciawi-Sukabumi yakni PT Jasa Sarana 25%, PT Bukaka 15%, dan MNC grup 60%.

Porsi tersebut, lanjutnya, tidak berubah dari komposisi sebelumnya, hanya saja berganti kepemilikan. "Dengan masuknya MNC sebagai pemegang saham baru, maka kami akan memproses kelanjutan pengadaan tanah dan konstruksi seksi 1," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (6/2).

Untuk kemungkinan perubahan komposisi saham, Soko mengatakan hal tersebut memiliki peluang. "Jika memang ada pemegang saham yang ingin melepas atau menambah kan sah-sah saja, akan tetapi sampai saat ini belum ada pembicaraan ke arah sana." (K57/Dimas Novita S.)